



Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba

M.Achmad Nuruddin¹, Layly Dwi Rohmatunnisa²

^{1,2}Institusi Teknologi Dan Bisnis Asia, Malang, Indonesia
E-mail: machmadnuruddin66@gmail.com¹⁾
layly.dwi.rohma.tunnisa@asia.ac.id²⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 31 Januari
2023

Received in Revised 27
Desember 2023

Accepted 02 Januari
2024

Keyword's :

Profitabilitas, Ukuran
Perusahaan, Struktur
Modal, Manajemen
Laba

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, company size and capital structure on earnings management in the company's financial statements. This survey uses data from 72 of 24 samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021. This research uses quantitative research, sampling using the purposive sampling method. The statistical method used in this research is multiple regression method. Research result shows that profitability and firm size have a significant effect on earnings management, while capital structure has no significant effect on earnings management. Suggestions for further research include conducting research in other sectors to obtain better information regarding earnings management, adding and expanding research objects such as adding more independent variables.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan. Survei ini menggunakan data dari 72 dari 24 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Saran kepada penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pada sektor lain guna memperoleh informasi lebih baik mengenai manajemen laba, menambah dan memperluas objek penelitian seperti menambahkan variabel independen lebih banyak lagi

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: machmadnuruddin66@gmail.com

Peer review under responsibility of *Akuisisi : Accounting Journal*. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan yaitu komponen informasi dari sebuah perusahaan yang wajib dipublikasikan terhadap pihak-pihak yang membutuhkan bentuk pertanggung jawaban dari kinerja sebuah manajemen perusahaan. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen kepada pihak investor untuk melaporkan hasil kinerja mereka yang telah dilakukan selama periode. Selaku pihak yang diberikan kepercayaan manajemen juga diberi wewenang untuk mengelolah bisnis perusahaan yang sering kali merasakan terbebani dengan tekanan-tekanan untuk memenuhi target jangka pendek. Seperti pertumbuhan pendapatan atau laba, serta memenuhi indikator kinerja lainnya seperti pertumbuhan pendapatan, rasio arus kas dan ukuran-ukuran kinerja lainnya. karena tekanan-tekanan yang diberikan pihak manajemen pada akhirnya memaksa manajemen untuk melakukan manajemen laba dalam proses pelaporan

Terdapat fenomena yang terjadi pada entitas sektor pertambangan yang dikutip dari situs (cnbcindonesia.com) seperti yang terjadi pada perusahaan TINS tahun 2020 dilakukan praktek manajemen laba yang menyebutkan bahwa. PT Timah Tbk (TINS) sepanjang 2020, membukukan kerugian dimasa pandemi Covid-19 senilai Rp 340,59 miliar. Namun kerugian ini telah berkurang 44% dibandingkan dengan kerugian perusahaan pada akhir desember 2019 yang mencapai 611,28 miliar. Hal ini membuktikan adanya praktek manajemen laba karena dengan adanya manajemen laba dapat melindungi perusahaan dari pelanggaran perjanjian utang dan agar mendapatkan bonus yang besar, maka dari itu dengan cara menurunkan rugi yang dilaporkan dari rugi yang sesungguhnya perusahaan telah melakukan manajemen laba, sehingga rugi yang diperoleh perusahaan terlihat lebih kecil. Dari fenomena diatas manajemen laba berperan dalam pelaporan keuangan untuk mengetahui informasi laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba merupakan usaha manajemen untuk mempengaruhi informasi laporan keuangan dalam menarik investor atau *stakrholder* yang ingin mengetahui informasi laporan keuangan pada perusahaan dan perkembangan suatu kinerja perusahaan (Husni & Idayu, 2022). Selain itu, jika perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan maka mendorong mereka untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dilakukan supaya perusahaan bisa menutupi hutang yang tinggi, sehingga perusahaan memiliki citra yang baik (Sholichah & Kartika, 2022).

Terdapat beberapa indikator yang menyebabkan timbulnya manajemen laba yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Informasi yang relatif lebih banyak dimiliki oleh manajemen perusahaan dibandingkan dengan pihak luar (principal) dapat menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi dapat memicu timbulnya manajemen laba. Teori keagenan (Agency Theory) mengindikasikan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan

sebagai agent dan pemilik (pemegang saham, investor, stakeholder, dan kreditor) sebagai principal. Asimetri informasi muncul ketika manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa depan dibandingkan principal. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan guna memaksimalkan kemakmurannya (Rizki, 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan antara lain profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan struktur modal. Namun pada penelitian ini hanya berfokus kepada tiga faktor yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Dengan tiga faktor yang di fokuskan ini bertujuan untuk menilai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap manajemen. Faktor penyebab yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Karena profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menggunakan model efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting dari pada laba, karena laba yang besar memastikan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Dalam hal ini yang harus di perhatikan perusahaan bukan hanya bagai mana untuk membesarkan laba, namun perusahaan juga harus meningkatkan profitabilitas. Proxy yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan perhitungan ROA (*Return on aset*) dengan membagi total aset dengan laba bersih. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ditemukan (Fathihani & Nasution, 2021). Namun menurut pendapat N. A. Sari & Susilowati, (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor berikutnya yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Menurut (N. A. Sari & Susilowati, 2021) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berskala besar akan mempunyai data yang lebih detail dan lengkap sehingga memiliki informasi yang lebih luas, perusahaan yang berskala besar lebih dilinai lebih ketat dibandingkan perusahaan yang berskala kecil sehingga menurunkan peluang manajemen melakukan penyimpangan (Nurani & Yuliati, 2021). Ukuran perusahaan di proksikan menggunakan $\ln x$ total aset. Berdasarkan kajian Karina & Sutarti, (2021) maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Berdasarkan kajian Utama, (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, namun terdapat hasil berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Nurani & Yuliati, 2021). Faktor terakhir yang mempengaruhi manajemen laba adalah Struktur Modal. Menurut Yesiana & Triyono, (2021) Bahwa manajemen laba berkaitan erat dengan struktur modal, dilihat dari teori keagenan, struktur modal dapat dijadikan pengawasan tambahan terhadap pihak manajemen yang dapat mengurangi biaya agensi yang dikeluarkan oleh pemegang saham. Struktur

modal diproksikan menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*) dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Berdasarkan kajian Fathihani & Nasution, (2021) bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, namun menurut Yanto & Wati, (2020) maka struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba. Rumusan masalah penelitian adalah apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruhnya terhadap manajemen laba pada entitas sub sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Studi Literatur

Agency Theory

Agency Theory menurut Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa hubungan agensi akan muncul ketika satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agen) untuk memberikan jasa mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan terhadap agen tersebut. Hubungan prinsipal dengan agen ini mengarah kepada ketidak seimbangan informasi (asimetri informasi) karena agen banyak mengetahui informasi perusahaan dari pada prinsipal. Oleh karena itu dari banyak mengetahui informasi agen memiliki kepentingan memaksimalkan laba agar perincipal tertarik untuk melakukan investasi.

Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin sampai nilai perusahaan naik. Nilai perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang di laporkan oleh perusahaan. Laba perusahaan semakin tinggi akan memikat minat investor untuk menanamkan modalnya, sebaliknya jika laba semakin rendah maka inceptor akan cenderung untuk melakukan investasi (Chaniago & Trisnawati, 2021).

Profitabilitas

Menurut Effendi, (2020) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan pewnjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Profitabilitas mencitrakan keberhasilan operasional dalam perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari semua kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Profitabilitas juga mempunyai arti penting bagi perusahaan karena mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, karena itu profitabilitas menunjukkan perusahaan itu apakah mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dikatagorikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, yaitu total aktiva, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jika perusahaan

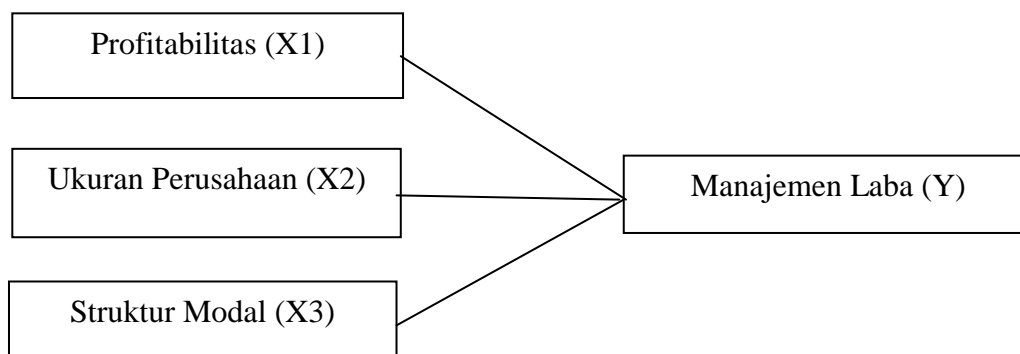
lebih besar dan memiliki saham dimana-mana maka akan lebih berani mengeluarkan saham baru untuk memenuhi membiyai pertumbuhan perusahaan di bandingkan perusaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka akan memakai dana eksternal semakin besar (Agustia & Suryani, 2018).

Struktur Modal

Menurut (Yanto & Wati, 2020) bahwa struktur modal adalah pendanaan jangka panjang yang menjabarkan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Struktur modal mencerminkan rasio resiko perusahaan, yang dimana semakin tinggi rasio struktur modal, maka resikonya semakin tinggi dikarenakan perusahaan yang cenderung menggunakan pendaan eksternal sehingga perusahaan akan memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri (Yesiana & Triyono, 2021)

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dapat dilihat bahwa ada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimana peneliti ingin melihat hubungan antara variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (2) dan Setruktur Modal (X3) terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba (Y).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilias merupakan penilaian hasil kerja manajemen pada saat mengelola suatu aset dalam perusahaan oleh keuntungan laba yang dihasilkan. Dalam kegiatan operasional, laba yang dihasilkan berasal dari omset dan investasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba dapat digunakan sebagai penilaian praktek manajemen laba, biasanya manajer melakukan manajemen laba dengan kondisi yang terjadi untuk meprioritaskan hasil kepentingan pribadi. Penelitian Febriana & Andayani, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dirumuskan hipotesis.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan dan kapasitas pasar. Perusahaan yang besar akan lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasional karena bakal diperhatikan oleh pihak eksternal, seperti kreditor, investor dan pemerintah, sehingga bisa meminimalisir tindakan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agustia & Suryani, 2018)(Maulidah & Santoso, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dirumuskan hipotesis.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Laba

Menurut (Delima & Herawaty, 2020) Struktur modal merupakan perimbangan dari jumlah hutang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi *debt equity ratio* (DER) maka akan semakin tinggi juga hutang perusahaan dan akan berdampak besar beban perusahaan, terdapat pihak kreditor dan akan menyebabkan risiko keuangan gagal bayar dan jika struktur modal perusahaan tinggi manajer cenderung akan melakukan manajemen laba. penelitian yang dilakukan oleh (Fathihani & Nasution, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga dirumuskan hipotesis.

H₃: Struktur Modal berpengaruh terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka sebagai data dan metode statistik. Jenis penelitian ini menggunakan asousiatif kausal yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel (Bahri, 2018). Penelitian ini menggunakan data skunder yang berasal dari laporan keuangan bursa efek indonesia. Populasi penelitian sektor pertambangan periode 2019-2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Sebanyak 47 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2019-2021
3. Menyajikan laporan keuangan yang memiliki laba periode 2019-2021

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	47
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara tidak lengkap periode 2019-2021	(5)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2019-2021	42
4	Menyajikan laporan keuangan yang rugi	(18)
5	Menyajikan laporan keuangan yang memiliki laba	24
Total sampel penelitian		24

Setelah menetapkan kriteria dan melakukan proses memilih sampel maka diperoleh sampel 24 perusahaan pertambangan. Periode 3 tahun maka jumlah data $n = 72$.

Definisi Operasional

1. Profitabilitas adalah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu dan menurut (Rizki, 2021) profitabilitas dapat diperoleh dengan:

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan adalah menjelaskan total aset perusahaan dan menurut (Wardani & Santi, 2018) bahwa ukuran perusahaan dapat diperoleh dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3. Struktur Modal adalah permodalan dalam jangka panjang yang menggambarkan jumlah hutang dan modal sendiri dan menurut (Yanto & Wati, 2020) bahwa struktur modal dapat diperoleh dengan:

$$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

4. Manajemen Laba adalah manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan menambah bias dalam laporan keuangan, menurut (Nurani & Yuliati, 2021) bahwa manajemen laba dapat diperoleh dengan:

- 1) Perhitungan total akrual

$$TAC_{it} = Ni_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Perhitungan jumlah *accrual* yang diketahui dengan melakukan agresi

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) - \beta_2 \left[\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \right] \dots \dots \dots (1)$$

- 3) Perhitungan *nondiscretionary accrual* (NDA)

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 [(REV_{it} - REV_{it-1}) - (REC_{it} - REC_{it-1}) / A_{it-1}] + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots \dots \dots (2)$$

- 4) Perhitungan *discretionary accrual*

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- TACit : *Total accrual*
Nlit : Laba bersih perusahaan i pada tahun t
CFOit : Arus kas atas sistem operasi i pada tahun t
Ait-1 : Total *assets* pada akhir tahun t-1
 Δ REVit : Perubahan total pendapatan pada tahun t
 Δ RECit : Perubahan total piutang pada tahun t
PPEit : Aset tetap perusahaan pada tahun t
NDAit : *Non discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t
DAit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis bersifat normal atau tidak (Bahri, 2018). Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan *one-sampel kolmogorov-smirnov Monte Carlo test statistic* 0,112 dan signifikansi 0,317 jadi dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Koefisiensi Determinasi.

Tabel 2. Koefisiensi Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error fo the Estimate
.609	.371	.343	.00865

Nilai *multiple R* pada tabel diatas sebanyak 0,609 angka tersebut sangatlah mendekati dari angka 1, yang artinya profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap manajemen laba memiliki hubungan yang kuat. Nilai R Square 0,371 menjelaskan nilai manajemen laba sebesar 0,371 atau 37,1% maka manajemen laba akan hanya dijelaskan sebesar 37,1% variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal, sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak masuk pada model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,343 atau 34,3% merupakan kemampuan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal untuk menjelaskan variabel manajemen laba.

Autokorelasi

Nilai uji autokorelasi dengan *run test*. Dengan hasil *run test value* sebesar -0,00203 nilai signifikansi 0,154 > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Multikolinieritas

Tabel 3. Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	.892	1.122	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	.959	1.043	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Struktur Modal	.858	1.166	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Nilai variance inflation factor (VIF) variabel independen profitabilitas = 1,122, ukuran perusahaan = 1,043, struktur modal = 1,166. Nilai VIF ketiga variabel independen < 10 atau tidak berada di atas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

	Untandardized Coefficients B	Std.Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Contant)	.049	.010		4.817	.000
Profitabilitas	.003	.001	.441	4.325	.000
Ukuran perusahaan	-.010	.002	-.426	-4.333	.000
Struktur Modal	-.000006173	.000	.021	.198	.843

Konstanta 0,049 menunjukkan nilai manajemen laba jika terdapat variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Nilai konstanta positif diasumsikan nilai manajemen laba akan naik 0,049 saat variabel independen konstan. Nilai profitabilitas positif 0.003 menunjukkan hubungan searah terhadap manajemen laba. Jika profitabilitas naik satu satuan maka manajemen laba naik sebesar 0.003 dan sebaliknya. Nilai ukuran perusahaan -0,010 menunjukkan hubungan terbalik terhadap manajemen laba, jika ukuran perusahaan naik satu satuan maka manajemen laba 0,010 dan sebaliknya. Nilai struktur modal -0.000006713 menunjukkan hubungan terbalik terhadap manajemen laba, jika struktur moda naik satu satuan maka manajemen laba 0.000006713 dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Variabel profitabilitas signifikansi $0,000 < 0,050$ maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel ukuran perusahaan signifikansi $0,000 < 0,050$ maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kedua diterima. Variabel struktur modal $0,843 > 0,050$ maka struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil temuan menunjukkan jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka akan tinggi juga kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba, karena jika perusahaan memiliki laba yang terlalu tinggi khawatirnya pada tahun berikutnya perusahaan tidak dapat mencapai target keuntungan yang di tentukan oleh perusahaan sehingga tindakan manajemen laba supaya tetap mempertahankan peforma dari perusahaan yang dipimpinnya.

Hal ini sesuai dengan teori agensi (*agency theory*) yang menyatakan bahwa dengan adanya pihak investor yang memedulikan informasi ROA yang ada sehingga manajemen pun akan menjadi termotivasi melakukan manajemen laba melalui varabel profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ningsih, 2019), (Effendi, 2020), (Chaniago & Trisnawati, 2021), (Yanto & Wati, 2020), profitabilitas berpengaruh manajemen laba. akan tetapi penelitian ini bertentangan dan tidak mendukung penelitian (Fathihani & Nasution, 2021), (Agustia & Suryani, 2018), (Husni & Idayu, 2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil temuan menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil nilai manajemen laba, dengan kata lain perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka akan memiliki nilai manajemen laba yang renda.

Hal ini sejalan dengan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan pemerintah terhadap perusahaan dengan ukuran besar akan membatasi *self saving* dalam diri agen sehingga agen akan bertindak sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Hasil temuan sesuai dengan Rizki, (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Akan tetapi tidak mendukung penelitian N. P. Sari & Khafid, (2020), (Lestari et al., 2018).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Laba

Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil temuan menunjukkan bahwa semakin besar rasio DER akan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan akan semakin besar juga biaya hutang yang harus dibayar, hal ini menunjukkan jika semakin besar rasio DER maka kemungkinan akan manajer melakukan manajemen laba.

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976), perusahaan dengan proporsi hutang yang tinggi dalam struktur pemodalannya akan mempunyai biaya pengawasan (monitoring cost) yang lebih besar. Biaya pengawasan (monitoring

cost) ini timbul karena kepentingan pemilik dalam perusahaan tersebut untuk mengawasi tindakan manajemen dalam mengelola dana dan fasilitas yang diberikan oleh pemilik untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai DER yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi yang memadai bagi pemilik, pemegang saham dan kreditur. Hasil temuan sesuai dengan (Fathihani & Nasution, 2021), struktur modal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung temuan Delima & Herawaty, (2020), Yanto & Wati, (2020), (Yesiana & Triyono, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan mempengaruhi perusahaan dan lebih tinggi kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena jika perusahaan yang memiliki ukuran rendah akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil untuk melakukan manajemen laba dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena struktur modal menunjukkan jika rasio leverage semakin besar kemungkinan manajer melakukan manajemen laba. Dari kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pada sektor lain guna memperoleh informasi lebih baik mengenai manajemen laba, menambah dan memperluas objek penelitian seperti menambahkan variabel independen lebih banyak lagi seperti (*leverage*, perencanaan pajak, Komite audit dll) yang berkaitan dengan manajemen laba dan memperbarui periode penelitian untuk periode yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Yofi Prima, & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Data Pengolahan Data SPSS* (E. Risanto (ed.); ANDI).
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Growth Leverage Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 127–141.
- Delima, D., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel

Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1–11.
<http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/61>

- Effendi, B. (2020). Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 159–166.
<https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.159-166>
- Fathihani, & Nasution, I. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 153–166.
<https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- Febriana, I. E., & Andayani. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
<https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>
- Husni, M., & Idayu, R. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 77–91.
<https://doi.org/10.30656/lawsuit>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Jensen-Meckling-jfe1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, December 2000*, 1–78.
papers3://publication/uuid/EB992EC7-0AE1-42D3-86A8-E36FBF1E7DCD
- Karina, & Sutarti. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 129–150. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp84-108>
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56.
<https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1237>
- Ningsih, S. agridayanti dwi cahya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 1689–1699.
- Nurani, K. N. I., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Bumn Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 229.
- Rizki, F. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Ajar*, 04(02), 187–204.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–

52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>

- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.
- Utama, A. (2022). Pengaruh Informasi Asimetri, Ukuran Perusahaan, dan Leverage, Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 143–155.
- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.100>
- Yesiana, E., & Triyono. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Seminar Nasional & Call For Paper*, 2(1), 734–745. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>